

0 49 / 05

Sus

P

**PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI,
KURS, EKSPOR DAN NILAI TAMBAH TERHADAP
PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN SEBELUM DAN SELAMA KRISIS
EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

HENNY AVILLA SUSANTI

No. Pokok : 049615432

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT INVESTASI, KURS,
EKSPOR DAN NILAI TAMBAH TERHADAP
PERTUMBUHAN SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN SEBELUM DAN SELAMA
KRISIS EKONOMI DI INDONESIA**

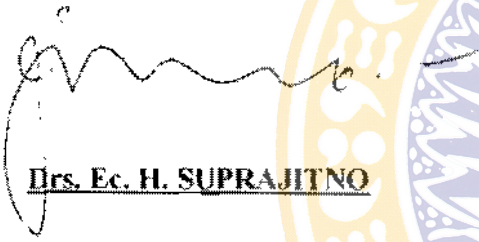
DIAJUKAN OLEH :

HENNY AVILLA SUSANTI

No. Pokok : 049615432

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

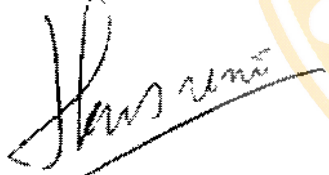
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. H. SUPRAJITNO

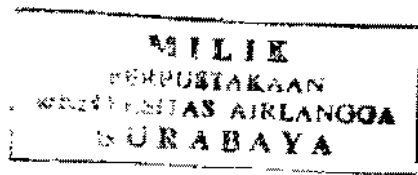
TANGGAL 03-05-2005

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSc


TANGGAL 04-05-2005



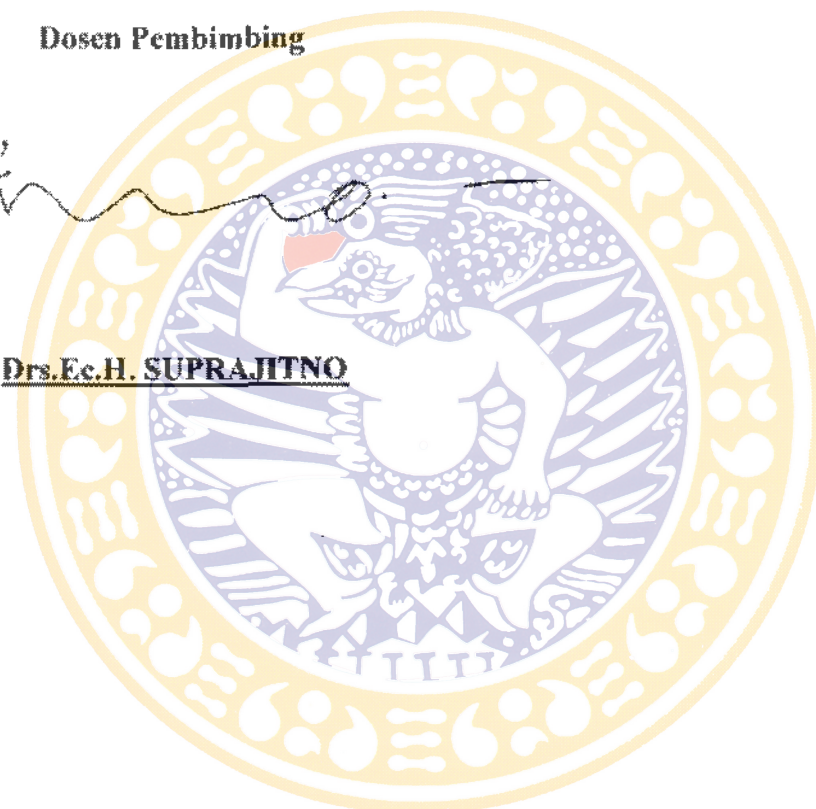
Surabaya, 25 - 02 - 2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. H. SUPRAJITNO



ABSTRAK

Indonesia memiliki kesempatan yang baik sebagai obyek investasi yang baik. Banyak alasan ekonomis yang bisa dijadikan landasan mengapa melakukan investasi di Indonesia bisa sangat menguntungkan. Pertama, Indonesia memiliki sumber daya manusia dengan ongkos cukup murah, sehingga pengeluaran untuk tenaga kerja dapat ditekan dan pada akhirnya harga produk dapat lebih bersaing. Kedua, Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa merupakan pasar yang sangat potensial guna pemasaran hasil produksi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit investasi, kurs, ekspor dan nilai tambah terhadap pertumbuhan sektor industri pengolahan Indonesia sebelum dan selama krisis. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan alat analisa statistik regresi linier berganda dengan empat variabel bebas dan satu variabel dummy serta satu variabel terikat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel tingkat suku bunga kredit investasi, kurs rupiah terhadap USD, nilai ekspor terhadap USD, nilai tambah terhadap USD dan dummy berpengaruh terhadap pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia. Secara parsial variabel tingkat suku bunga kredit investasi, kurs rupiah terhadap USD, nilai ekspor terhadap USD, nilai tambah terhadap USD dan dummy berpengaruh terhadap pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia. Dalam penelitian ini tidak terdapat gejala penyimpangan asumsi klasik, sehingga model yang dihasilkan BLUE (*best linear unbiased estimator*) dengan demikian valid sebagai estimator

